

BAB II

RENSTRA 2010-2014

A. GAMBARAN RENSTRA 2010-2014

Permasalahan-permasalahan yang terjadi akhir-akhir ini pada hakekatnya bersumber pada masalah mental bangsa. Efek dari globalisasi yang tidak dapat terbendung lagi juga mengakibatkan kondisi masyarakat Indonesia saat ini dihadapkan pada perubahan tentang hubungan antar bangsa yang semakin terbuka dan bebas. Hal ini pada akhirnya mendorong terjadinya pergeseran nilai-nilai dan sikap mental dalam tatanan kehidupan masyarakat. Hal ini semakin diperkuat dengan terjadinya perubahan mendasar dalam tatanan global di berbagai bidang politik dan ekonomi yang sangat cepat. Kedua hal ini tidak dapat dipungkiri mengakibatkan pergeseran di dalam cara pandang masyarakat yang pada akhirnya memicu terjadinya krisis budaya dalam masyarakat.

Oleh karena itu, pembangunan kebudayaan menjadi prioritas utama dalam melestarikan pondasi yang kuat bagi pengembangan karakter bangsa. Hal ini seperti yang tercantum dalam visi pembangunan kebudayaan dan pariwisata nasional, yaitu terwujudnya jati diri bangsa, persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka multikultural, kesejahteraan rakyat dan persahabatan antar bangsa. Selain itu, pembangunan pariwisata juga memiliki arti penting bagi pemulihan ekonomi nasional. Dengan demikian, pembangunan kebudayaan kemudian tidak dapat dilepaskan dari kegiatan pariwisata.

Pelaksanaan kegiatan Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur Tahun 2013 merupakan implementasi dari Rencana Strategis Tahun 2010 - 2014. Renstra tersebut disusun berdasarkan landasan idil Pancasila, Landasan Konstitusional UUD 1945, Landasan operasional pelestarian cagar budaya UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Keppres Nomor 9 Tahun 2005 tentang kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, serta Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPCB.



B. PERNYATAAN VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI

Dalam penyusunan program, Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur tetap mengacu pada pemikiran kebijakan yang berkaitan dengan pola kebijakan Nasional terutama pada bidang kebudayaan. Berpedoman pada kebijakan tersebut, maka konsep dasar program-program yang berupa visi, misi, serta tupoksi Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur kemudian diuraikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang masing-masing mempunyai sasaran dan tujuan. Program-program tersebut diharapkan dapat menghasilkan hasil yang baik. Selain itu, diharapkan dapat pula memberikan kelebihan dan kecocokan pada pelaksanaan program berikutnya, dalam upaya untuk terus mendapatkan hasil yang optimal dan meningkatkan kinerja organisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 52 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPCB, Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan fungsi :

- Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya;
- Pelaksanaan zonasi cagar budaya;
- Pelaksanaan pemeliharaan dan pemugaran cagar budaya;
- Pelaksanaan pengembangan cagar budaya;
- Pelaksanaan pemanfaatan cagar budaya;
- Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi cagar budaya;
- Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya;
- Fasilitasi pelaksanaan pelestarian dan pengembangan tenaga teknis di bidang pelestarian cagar budaya; dan
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPCB.

VISI

Sesuai dengan Tupoksi organisasi tersebut, BPCB Jatim mempunyai visi yaitu :

Terwujudnya pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya di Jawa Timur yang optimal didukung oleh SDM yang profesional.

MISI

Misi Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto adalah :

1. Meningkatkan upaya pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya di Provinsi Jawa Timur.
2. Meningkatkan profesionalisasi SDM di bidang pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya.
3. Meningkatkan kerjasama antar instansi dan lintas sektoral.
4. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian cagar budaya.
5. Menjalin kerjasama dengan LSM yang bergerak di bidang pelestarian budaya.

NILAI-NILAI

Kebudayaan nasional telah tumbuh sejarah berabad-abad yang lampau dan mewakili nilai-nilai dasar yang berhubungan dengan latar belakang sejarah dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia secara rinci antara lain nilai-nilai dasar kebudayaan sebagai berikut.

1. Nilai Kemerdekaan.
2. Nilai Kemanusiaan.
3. Nilai Keadilan.
4. Nilai Kemajemukan
5. Nilai Kebangsaan.
6. Nilai Integritas.
7. Nilai Demokrasi.
8. Nilai Kemandirian.
9. Nilai Religiusitas.
10. Nilai Keseimbangan.
11. Nilai Kebersamaan.
12. Nilai Kesetaraan.

C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

TUJUAN

Sesuai dengan Visi dan Misinya, tujuan dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur adalah : *Terwujudnya pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya dan situs di wilayah Provinsi Jawa Timur.*

Hal ini disebabkan karena upaya pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya dan situs masih jauh dari kondisi ideal yang diinginkan. Hal ini banyak faktor yang mempengaruhi, antara lain ketersediaan dana, kurangnya kepedulian pemerintah daerah dan masyarakat setempat, lemahnya perangkat penegak hukum dan lain-lain. Profesionalitas SDM dan pengawasan, pengendalian, koordinasi dan kerjasama lintas sektoral akan sangat mempengaruhi kinerja berbagai bentuk kegiatan pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya dan situs.

SASARAN

1. Meningkatnya cagar Budaya yang dilestarikan, yang meliputi :
 - aspek perlindungan Cagar Budaya dari kegiatan pelanggaran UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
 - aspek pemeliharaan dan perawatan Cagar Budaya beserta lingkungan sekitar.
 - Upaya rekonstruksi sejarah melalui pemugaran Cagar Budaya
 - Upaya Pengembangan cagar Budaya
2. Meningkatnya upaya registrasi dan penetapan Situs/Benda Budaya sebagai Cagar Budaya.

3. Meningkatnya internalisasi Pelestarian Cagar Budaya.
4. Terlaksananya Layanan Perkantoran yang Profesional.
5. Terlaksananya Layanan Kesekretariatan yang Profesional.

Penetapan tujuan strategis Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur pada umumnya di dasarkan pada beberapa isu-isu strategis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Dari tujuan tersebut, kemudian diarahkan untuk merumuskan sasaran, program, serta kegiatan dalam merealisasikan visi dan misi. Sasaran strategis adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran dirumuskan lebih spesifik, terukur, berorientasi pada hasil, dapat dicapai, dan memiliki kurun waktu satu tahun. Untuk mencapai Dalam sasaran dirancang pula indikator pencapaian sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah diidentifikasi untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan dan disertai targetnya masing-masing.

Masing –masing tujuan mempunyai sasaran yang diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu perencanaan strategis secara berkelanjutan (*sustainable*) dan memiliki dukungan secara nyata terhadap tujuan yang ditetapkan di dalam rencana strategis. Sasaran strategis Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto dalam kurun waktu tahun 2010-2014 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

TUJUAN	SASARAN		PROGRAM
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	
Terwujudnya pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya di wilayah Provinsi Jawa Timur.	1. Meningkatnya Cagar Budaya yang dilestarikan	1. Jumlah Cagar Budaya yang diberi imbalan temuan 2. Jumlah Cagar Budaya yang dilakukan ekskavasi penyelamatan 3. Jumlah Penanganan Kasus Pelanggaran UU no 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. 4. Jumlah Cagar Budaya yang dilakukan pengawasan dan pengamanan 5. Pemintakatan Cagar Budaya	Kesejarahan, Kepurbakalaan dan Permuseuman.



TUJUAN	SASARAN		PROGRAM
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	
		6. Pemeliharaan Fasilitas Pelindungan Cagar Budaya 7. Jumlah Cagar Budaya yang dikonservasi. 8. Jumlah Cagar Budaya yang dirawat. 9. Jumlah Cagar Budaya yang dipantau Kinerja Juru Pelihara dan Keterawatannya 10. Observasi Cagar Budaya 11. Jumlah Cagar Budaya yang dipugar 12. Evaluasi Hasil Pemugaran Cagar Budaya 13. Studi Teknis Arkeologis 14. Pemetaan Cagar Budaya 15. Pembuatan Fasilitas Pelindungan 16. Jumlah Cagar Budaya yang dikembangkan 17. Jumlah kegiatan sertifikasi tanah CB/Situs dan Pembebasan tanah CB/situs	

TUJUAN	SASARAN		PROGRAM
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	
	2. Meningkatnya upaya Inventarisasi dan verifikasi Cagar Budaya.	1. Jumlah Cagar Budaya yang diinventarisasi. 2. Jumlah Cagar Budaya yang diverifikasi.	
	3. Meningkatnya internalisasi Pelestarian Cagar Budaya.	1. Jumlah Peserta Sosialisasi Cagar Budaya 2. Jumlah pengunjung pameran. 3. Jumlah terbitan publikasi kepurbakalaan.	
	4. Terlaksananya Layanan Perkantoran yang Profesional.	1. Jumlah pembayaran Gaji dan Tunjangan. 2. Jumlah penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.	
	5. Terlaksananya Layanan Kesekretariatan yang Profesional	1. Jumlah Layanan Kesekretariatan.	

D. PROGRAM KERJA UMUM

Dengan mengacu pada arah kebijakan pelestarian dan pemanfaatan Benda Cagar Budaya dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010-2014 akan melaksanakan program pokok yaitu :

1. Program Kesejarahan, Kepurbakalaan dan Permuseuman

Program ini terutama ditujukan untuk meningkatkan aspek pelestarian yang meliputi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan Cagar Budaya yang ada di wilayah kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto.